

TABEL 2.2
RENCANA TINDAK PRIORITAS BIDANG SARANA DAN PRASARANA

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
PRIORITAS BIDANG 1 : Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan								175.544,2
A	PENINGKATAN PELAYANAN INFRASTRUKTUR SESUAI STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM)	Terjaminnya ketersediaan infrastruktur dasar sesuai dengan tingkat kinerja yang telah ditetapkan	Presentase tingkat pelayanan sarana dan prasarana					175.544,2
I	SUMBER DAYA AIR							6.349,4
1	Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Meningkatnya layanan prasarana air baku dengan kapasitas 43,4 m3/det dan terjaganya layanan air baku dengan kapasitas 44,8 m3/det	Kapasitas air baku yang ditingkatkan sebesar 43,4 m3/det Kapasitas prasarana air baku yang direhabilitasi sebesar 12,3 m3/det Kapasitas prasarana air baku yang terjaga sebesar total 44,8 m3/det	7,6 m3/det 2,5 m3/det 5,5 m3/det	43,4 m3/det ^{*)} 12,3 m3/det ^{*)} 44,8 m3/det ^{*)}	Pengelolaan Sumber Daya Air	Kemen. Pekerjaan Umum	5.549,4 700,0 100,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
II	TRANSPORTASI							92.886,8
	Prasarana Jalan							53.757,1
1	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan dan Jembatan Nasional	Terjaganya kualitas jalan dan jembatan sepanjang 171.695 Km	Jumlah jalan yang dipreservasi sepanjang 171.695 Km	31.227,80 Km	Jumlah jalan yang dipreservasi sepanjang 171.695 Km ^{K)}	Penyelenggaraan Jalan	Kemen. Pekerjaan Umum	47.545,9
			Jumlah jembatan yang dipreservasi sepanjang 602.944,40 Meter	118.837,54 Meter	Jumlah jembatan yang dipreservasi sepanjang 602.944,40 Meter ^{K)}			5.426,1
2	Penyiapan standar pedoman, penyusunan desain supervisi dan keselamatan jalan serta pengelolaan peralatan bahan jalan/jembatan	Meningkatnya kualitas standar dan pedoman teknis penyelenggaraan jalan 90% per tahun	Jumlah dokuen NSPK dan SPM yang disusun	90%	Jumlah dokuen NSPK dan SPM yang disusun 90 persen	Penyelenggaraan Jalan	Kemen. Pekerjaan Umum	785,1
	Perhubungan Darat							4.290,7
1	Manajemen & Peningkatan Keselamatan Transportasi Darat	Tersusunnya 100% Road Map to Zero Accident	Rencana Induk Keselamatan Lalu lintas Jalan; Rencana Induk Keselamatan Lalu Lintas SDP	1 Paket	5 Paket ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Darat	Kemen. Perhubungan	100,4

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Terseleenggaranya kegiatan keselamatan transportasi darat (sosialisasi; penyusunan pedoman teknis keselamatan transportasi darat; monitoring & evaluasi keselamatan transportasi darat;)	1 Paket	5 Paket ^{K)}			231,7
2	Pembangunan & Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Lalu Lintas Angkutan Jalan	Tersusunnya 100% Road Map to Zero Accident	Terpasangnya fasilitas keselamatan LLAJ	Marka; guardrail; Rambu Lalu Lintas,RPPJ Tiang F, RPPJ Portal, Traffic Light; warning light; delineator; paku jalan; cermin tikungan; Rubber Cone; Rubber Strip, VMS, LPJU dan fasilitas keselamatan LLAJ lainnya	Marka; guardrail; ^{K)} Rambu Lalu Lintas,RPPJ Tiang F, RPPJ Portal, Traffic Light; warning light; delineator; paku jalan; cermin tikungan; Rubber Cone; Rubber Strip, VMS, LPJU dan fasilitas keselamatan LLAJ lainnya	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Darat	Kemen. Perhubungan	1.489,6
			Pembangunan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	11 Mekanis	60 buah mekanis & 20 ^{K)} mobile			167,0
			Pengembangan Sistem Uji Sertifikasi / Tipe	1 paket	5 Paket ^{K)}			312,5

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Implementasi Teknologi Lalu Lintas Angkutan Jalan	Sistem Informasi Angkutan Jalan 1 Pkt, Prasarana Fasilitas Pengendalian Operasional 1 Pkt, RTTMC 1 Pkt, Stiker Pelayanan Angkutan 1 Pkt; Driving Simulator 1 Pkt; Pengemb Data & Informasi Hubdat 1 Pkt; Pembangunan Sistem Informasi Hubdat 1 Pkt	Sistem Informasi ^{K)} Angkutan Jalan 5 Pkt, Prasarana Fasilitas Pengendalian Operasional 5 Pkt, RTTMC 5 Pkt, Stiker Pelayanan Angkutan 5 Pkt; Driving Simulator 5 Pkt; Pengemb Data & Informasi Hubdat 5 Pkt; Pembangunan Sistem Informasi Hubdat 5 Pkt			201,5
			Penataan Manajemen & Rekyasa Lalu Lintas	26 Paket	550 paket ^{K)}			258,6
			Prasarana LLAJ Daerah/Kawasan Perbatasan	-	250 paket ^{K)}			13,0
		Terbangunnya Simpul Transportasi Jalan	Jumlah pembangunan terminal transportasi jalan	15 Lokasi	117 Lokasi ^{K)}			609,6
			Jumlah pembangunan jembatan timbang	-	40 Lokasi ^{K)}			155,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		Peningkatan Prasarana/Sarana Angkutan Jalan	Jumlah Rehabilitasi Simpul LLAJ	1 Paket	5 Paket ^{ki}			200,0
			Jumlah Rehabilitasi Fasilitas Keselamatan LLAJ	-	4 Paket ^{ki}			21,4
			Jumlah Peningkatan Fasilitas Pendukung LLAJ	-	4 Paket ^{ki}			5,0
			Kontingensi Bencana Alam	1 Paket	5 Paket ^{ki}			12,7
			Jumlah Alat Kinerja Angkutan Jalan	-	240 paket ^{ki}			13,7
		Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan	Jumlah Lintas Keperintisan Angkutan Jalan yang terlayani	175 lintas	190 lintas ^{ki}			284,9
			Jumlah Bus Perintis	37 unit	577 unit ^{ki}			200,3
			Jumlah Paket Penunjang Operasional Keperintisan	-	240 paket ^{ki}			13,7

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
	Perkeretaapian							5.074,1
1	Pembangunan dan pengelolaan bidang keselamatan dan teknik sarana	110 unit kereta ekonomi (termasuk KPM3) 72 paket pengadaan peralatan/fasilitas sarana dan keselamatan perkeretaapian	Jumlah lokomotif, KRDE yang dibangun Jumlah paket pengadaan peralatan/fasilitas sarana dan keselamatan perkeretaapian	22 unit 11 paket	110 unit kereta ekonomi ^{K)} 72 paket pengadaan peralatan/fasilitas sarana dan keselamatan perkeretaapian ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian	Kemen. Perhubungan	321,8 391,6
2	Pembangunan dan pengelolaan prasarana dan fasilitas pendukung kereta api	238,65 km jalur KA 53 Jembatan KA 128 paket peningkatan persinyalan 49 paket peningkatan telekomunikasi 206 unit peningkatan fasilitas pintu perlintasan sebidang	Panjang km jalur KA yang direhabilitasi Jumlah unit jembatan KA yang direhabilitasi Jumlah paket pekerjaan peningkatan persinyalan Jumlah paket pekerjaan peningkatan telekomunikasi Jumlah unit peningkatan fasilitas pintu perlintasan sebidang	13,06 km - 16 Paket - 13 unit	238,65 km jalur KA ^{K)} 53 Jembatan KA ^{K)} 128 paket peningkatan persinyalan ^{K)} 49 paket peningkatan telekomunikasi ^{K)} 206 unit peningkatan fasilitas pintu perlintasan sebidang ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian	Kemen. Perhubungan	525,7 123,7 2.446,6 450,0 359,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		73 paket Pembangunan/rehabilitasi bangunan operasional	Jumlah paket Pembangunan/rehabilitasi bangunan operasional	19 paket	73 paket ^{K)} Pembangunan/rehabili tasi bangunan operasional			455,8
	Perhubungan Laut							12.863,5
1	Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan di bidang Kenavigasian	Terbangunnya sarana bantu navigasi pelayaran terdiri 93 menara suar; 185 rambu suar; 153 pelampung suar;	unit (menara suar; rambu suar; pelampung suar)	18; 23; 30	SBNP terdiri 93 ^{K)} menara suar; 185 rambu suar; 153 pelampung suar;	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut	Kemen. Perhubungan	1.127,6
		Terbangunnya dan Meningkatnya SBNP di wilayah Indonesia sebanyak 71 tower mensu, 215 unit lampu suar, 50 unit buoy	unit (tower menara suar; lampu suar; bouy)	-	SBNP sebanyak 71 tower mensu, 215 unit lampu suar, 50 unit buoy			567,8
		Tersedianya 922 unit suku cadang SBNP	unit	170	922 unit suku cadang ^{K)} SBNP			154,0
		Terbangunnya gedung SROP dan sistem telekomunikasi pelayaran sebanyak 188 SROP	unit SROP	42	188 SROP ^{K)}			588,1
		Tersedianya 600 unit perangkat radio	unit	200	600 unit radio ^{K)}			54,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		Terpasangnya 39 paket Vessel Traffic Services di Selat Sunda, Lombok, Selat Malaka, ALKI lainnya	paket	15	39 paket VTS ^{ki)}			1.025,0
		Tersedianya 22 unit Suku Cadang SRDP	unit	5	22 unit ^{ki)}			44,0
		Tersedianya 10 unit CCTV	unit	5	10 unit CCTV ^{ki)}			18,0
		Tersedianya 15 unit AIS	unit	7	15 unit AIS ^{ki)}			11,3
		Terbangunnya 7 dermaga kapal kenavigasian	Dermaga	2	7 dermaga ^{ki)}			55,0
		Tersedianya 15 unit kapal inspeksi navigasi	unit	1	15 unit ^{ki)}			120,0
2	Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan di Bidang Penjagaan Laut dan Pantai	Tersedianya 93 unit kapal patroli KPLP	unit	22	72 unit ^{ki)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut	Kemen. Perhubungan	1.516,0
3	Pengelolaan dan Penyelenggaraan kegiatan di bidang Perkapalan dan Kelautan	Tersedianya 29 unit kapal Marine Surveyor	unit	9	29 unit ^{ki)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut	Kemen. Perhubungan	23,9

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
4	Pengelolaan dan Penyelenggaraan kegiatan di bidang Lalu Lintas dan Angkutan Laut	Tersedianya 32 unit kapal penumpang	Unit	2	32 unit ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut	Kemen. Perhubungan	1.493,8
		Tersedianya 2 unit kapal perintis	unit	-	2 unit ^{K)}			1.300,0
		Tersedianya 76 Trayek subsidi perintis angkutan laut di 17 propinsi	Trayek	60	76 Trayek			2.135,0
5	Pengelolaan dan Penyelenggaraan kegiatan di bidang Pelabuhan dan Pengerukan	Terjaganya alur pelayaran melalui pengerukan 61,7 juta m3 sedimen	volume lumpur/sedimen yang dikeruk (juta m3)	6,3	pengerukan 61.7 juta ^{K)} m3 sedimen	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut	Kemen. Perhubungan	880,0
6	Pengelolaan dan Penyelenggaraan kegiatan di bidang Pelabuhan dan Pengerukan	Meningkatnya jumlah dan kapasitas 150 Pelabuhan perintis	Jumlah pelabuhan yang direhabilitasi/ditingkatkan/dibangun	30 Lokasi	150 lokasi ^{K)}			1.750,0
	Perhubungan Udara							14.659,5
1	Pelayanan Angkutan Udara Perintis	115 rute perintis	Jumlah rute perintis yang terlayani	118	115 rute perintis	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara	Kemen. Perhubungan	892,4
		19.006 drum BBM		3.766	19.006 drum BBM ^{K)}			39,7

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
2	Pengawasan dan Pembinaan Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara	2.496 paket	Jumlah audit	399	2.496 paket ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara	Kemen. Perhubungan	36,4
		3.170 paket	Jumlah surveillance	496	3.170 paket ^{K)}			40,0
		1.170 paket	Jumlah inspection	189	1.170 paket ^{K)}			14,7
3	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	205 paket Bandara	Jumlah bandar udara yang dikembangkan, direhabilitasi	205	205 paket Bandara	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara	Kemen. Perhubungan	6.976,3
		28 paket bandara	Jumlah Bandar udara yang dikembangkan didaerah perbatasan dan rawan bencana	4	28 paket bandara ^{K)}			1.066,1
		1 paket bandara	Jumlah bandar udara baru yang dibangun	1	1 paket bandara			1.861,7
4	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana Navigasi Penerbangan	412 Paket	Jumlah fasilitas navigasi yang dibangun dan yang direhabilitasi	124	412 Paket ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara	Kemen. Perhubungan	1.677,0
		53 Unit		13	53 Unit ^{K)}			398,5
		304 Set		69	304 Set ^{K)}			156,0
5	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana Keamanan Penerbangan	1.423 Paket	Jumlah fasilitas keamanan yang dibangun dan yang direhabilitasi	473	1.423 Paket ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara	Kemen. Perhubungan	865,3
		522 Unit		165	522 Unit ^{K)}			174,7
		1020 Set		300	1020 Set ^{K)}			12,7

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		57.000 Kg		11000	57.000 Kg ^{K)}			1,2
		193.000 Liter		48000	193.000 Liter ^{K)}			3,4
6	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	3 unit pesawat udara kalibrasi termasuk console (FIS) kalibrasi	Jumlah pesawat udara kalibrasi termasuk console (FIS) kalibrasi yang dibangun	1	3 unit pesawat udara kalibrasi ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara	Kemen. Perhubungan	443,3
	SAR Nasional							2.241,9
1	Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Optimalnya pengoperasian 7 unit BO-105	paket	1 paket	1 paket	Pengelolaan Pencarian, Pertolongan, dan Penyelamatan	Basarnas	2.241,9
		Tersedianya Helikopter type medium 4 unit	unit		4 unit ^{K)}			
		Tersedianya Rubber Boat 104 unit	unit	19	104 unit ^{K)}			20,8
		Tersedianya Rigid Inflatable Boat 50 unit	unit	10	50 unit ^{K)}			100,0
		Tersedianya Rescue Boat type 36, 27 unit	unit	5	27 unit ^{K)}			514,5
		Tersedianya Rescue Boat type 40m 10 unit	unit		10 unit ^{K)}			418,0
		Tersedianya Hovercraft 12 Unit	unit		12 unit ^{K)}			18,0
		Tersedianya Rescue Truck type 2, 8 unit	unit		8 unit ^{K)}			4,0
		Tersedianya Rescue Car / Rescue Jeep	unit	4	27 unit ^{K)}			25,5
		Tersedianya Rapid Deployment Vehicle 99 unit	unit		99 unit ^{K)}			19,8

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		Tersedianya lahan tanah dan dermaga kapal SAR, 5 paket	paket	1 paket	5 paket ^{ki)}			87,4
2	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan serta Pemasyarakatan SAR	Terselenggaranya Pelatihan, pendidikan dan permasyarakatan SAR 12 Paket	paket	12	60 Paket ^{ki)}			18,5
3	Kegiatan Pengelolaan Operasi dan Latihan SAR	Terselenggaranya Operasi dan Latihan SAR	paket	12	65 Paket ^{ki)}			281,5
4	Kegiatan Pengelolaan Komunikasi SAR	Terselenggaranya Pengelolaan Komunikasi SAR	paket	11	55 Paket ^{ki)}			18,2

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
III	PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN							59.778,9
1	Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan dan Penyelenggaraan dalam Pengembangan Permukiman	5 paket, 205 kab/kota	Jumlah penyusunan NSPK bidang pengembangan permukiman	2 paket, 80 kab/kota	5 paket, 205 kab/kota ^{K)}	Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman	Kemen. Pekerjaan Umum	83,0
		207 kab/kota	Jumlah Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIK)	50	207 kab/kota ^{K)}			292,0
		207 kab/kota	Jumlah Rencana Pengembangan Kawasan Permukiman (RPKP)	30	207 kab/kota ^{K)}			290,0
		207 kawasan	Jumlah rencana tindak penanganan kawasan kumuh perkotaan di kab/kota	95	207 kawasan ^{K)}			272,0
		60 paket	Jumlah peningkatan kemampuan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pengembangan permukiman	0	60 paket ^{K)}			26,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		207 kawasan	Jumlah kawasan kumuh di perkotaan yang tertangani	95	207 kawasan ^{ki)}			1.358,0
		26.760 unit	Jumlah satuan unit hunian Rumah Susun yang terbangun dan infrastruktur pendukungnya	3960	26.760 unit ^{ki)}			3.330,0
		240 kawasan	Jumlah kawasan perumahan bagi MBR	104	240 kawasan ^{ki)}			837,0
		15 kawasan	Jumlah kawasan permukiman rawan bencana	3	15 kawasan ^{ki)}			65,0
		205 kawasan	Jumlah kawasan perdesaan potensial / agropolitan yang tertangani	55	205 kawasan ^{ki)}			780,0
		185 kawasan	Jumlah kawasan yang dilayani oleh infrastruktur pendukung kegiatan ekonomi dan sosial	50	185 kawasan ^{ki)}			1.285,0
		8.803 desa	Jumlah peningkatan lingkungan hunian untuk masyarakat yang tinggal di pulau kecil, desa tertinggal dan terpencil	1500	8.803 desa ^{ki)}			2.800,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		102 kawasan	Jumlah kawasan yang mengalami peningkatan kualitas lingkungan di kawasan perbatasan dan pulau kecil terluar	39	102 kawasan ^{ki)}			259,0
2	Pengaturan, Pembinaan, Dan Pengawasan Dalam Penataan Bangunan Dan Lingkungan Termasuk Pengelolaan Gedung Dan Rumah Negara, serta Penyelenggaraan Pembangunan Bangunan Gedung dan Penataan Kawasan/Lingkungan Permukiman	37 NSPK NSPK di 226 kab/kota, RTBL di 193 kab/kota, RISPK di 125 kab/kota dan 155 kawasan, RTH di 213 kab/kota, Rencana Tindak Pengembangan Kawasan Permukiman Tradisional dan Bersejarah	Jumlah NSPK bidang Penataan Bangunan dan Lingkungan Jumlah pendampingan penyusunan NSPK bidang penataan bangunan dan lingkungan oleh Pemda	7	37 NSPK ^{ki)} NSPK di 226 ^{ki)} kab/kota, RTBL di 193 kab/kota, RISPK di 125 kab/kota dan 155 kawasan, RTH di 213 kab/kota, Rencana Tindak Pengembangan Kawasan Permukiman Tradisional dan Bersejarah di 33 kawasan	Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman	Kemen. Pekerjaan Umum	19,0 496,0
		33 propinsi	Jumlah propinsi yang mendapatkan pembinaan peningkatan kualitas penyelenggaraan bangunan gedung	33	33 propinsi			317,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		65 kab/kota	Jumlah kab/kota yang mendapat pemeliharaan gedung negara yang bersejarah	5	65 kab/kota ^{k)}			238,0
		111 kab/kota	Jumlah kab/kota yang mendapat manfaat pengembangan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	7	111 kab/kota ^{k)}			329,0
		128 kab/kota	Jumlah kab/kota yang mendapatkan peningkatan bangunan gedung yang memenuhi persyaratan kelengkapan aksesibilitas pada bangunan gedung	10	128 kab/kota ^{k)}			43,0
		152 kawasan	Jumlah kawasan yang meningkat kualitasnya	32	152 kawasan ^{k)}			1.137,0
		207 kawasan	Jumlah kawasan yang mengalami peningkatan kualitas ruang terbuka hijau pada lingkungan permukiman	39	207 kawasan ^{k)}			562,0
		160 kawasan	Jumlah kawasan yang mengalami peningkatan kualitas lingkungan permukiman tradisional dan bersejarah	65	160 kawasan ^{k)}			400,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		33 Propinsi	Jumlah propinsi yang mendapatkan PIP2B	22	33 Propinsi ^{K)}			160,0
		21.984 kel/des	Jumlah kel/des yang mendapatkan pendampingan pemberdayaan masyarakat PNPMP2KP	9556	21.984 kel/des ^{K)}			5.943,0
3	Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, Pengembangan Sumber Pembiayaan Dan Pola Investasi, serta Pengelolaan Pengembangan Infrastruktur Sanitasi Dan Persampahan	75 buah NSPK	Jumlah NSPK untuk pengelolaan air limbah, drainase, dan persampahan yang tersusun	3 NSPK air limbah; 2 NSPK drainase; 3 NSPK persampahan	25 NSPK air limbah; ^{K)} 20 NSPK drainase; 30 NSPK persampahan	Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman	Kemen. Pekerjaan Umum	67,7
		426 Bantek, Bintek, dan pendampingan SSK	Jumlah Bantek, Bintek, dan pendampingan (SSK pengelolaan air limbah, drainase, dan persampahan	34 Bantek, Bintek, dan pendampingan (SSK air limbah; 8 Bantek, Bintek, dan pendampingan (SSK drainase; 22 Bantek, Bintek, dan pendampingan (SSK persampahan	226 Bantek, Bintek, dan pendampingan (SSK air limbah; 50 Bantek, Bintek, dan pendampingan (SSK drainase; 150 Bantek, Bintek, dan pendampingan (SSK persampahan			644,7
		65 paket diklat	Jumlah penyelenggaraan pelatihan (Diklat) teknis pengelolaan sanitasi lingkungan dan persampahan	6 paket diklat pengelolaan air limbah; 2 paket diklat pengelolaan drainase; 2 paket diklat pengelolaan persampahan	35 paket diklat ^{K)} pengelolaan air limbah; 15 paket diklat pengelolaan drainase; 15 paket diklat pengelolaan persampahan			129,5

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		426 kegiatan monev	Jumlah monev kinerja pengembangan air limbah, drainase, dan persampahan	34 kegiatan monev air limbah; 7 kegiatan monev drainase; 21 kegiatan monev persampahan	226 kegiatan monev ^{K)} air limbah; 50 kegiatan monev drainase; 150 kegiatan monev persampahan			54,9
		15 kegiatan fasilitasi pengembangan sumber pembiayaan dan pengembangan pola investasi persampahan	Jumlah fasilitasi pengembangan sumber pembiayaan dan pola investasi bidang persampahan melalui kerjasama pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat	2 kegiatan fasilitasi	15 kegiatan fasilitasi ^{K)}			15,0
		peningkatan pelayanan air limbah di 221 kab/kota	Pembangunan prasarana dan sarana air limbah dengan sistem off-site dan on-site	11 kab/kota sistem off-site; 30 kab/kota sistem on-site	11 kab/kota sistem off-site ^{K)} ; 210 kab/kota sistem on-site			4.458,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		penanganan drainase di 50 kab/kota (4.600 Ha)	Pembangunan drainase perkotaan	26 kab/kota	50 kab/kota ^{K)}			3.204,0
		peningkatan TPA di 210 kab/kota, sarana pengumpul sampah sebanyak 250 unit, persampahan terpadu 3R di 250 lokasi	Peningkatan/pembangunan TPA, prasarana pengumpulan sampah dan persampahan terpadu 3R	55 kab/kota peningkatan TPA dan 50 lokasi persampahan terpadu 3R	210 kab/kota ^{K)} peningkatan TPA, 250 unit pengumpul sampah dan 250 lokasi persampahan terpadu 3R			5.500,0
4	Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, Pengembangan Sumber Pembiayaan dan Pola Investasi, serta Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	peningkatan pelayanan air minum di 4.650 desa, 577 kawasan MBR perkotaan, 820 IKK, 100 kawasan khusus (pemekaran, pulau terluar, perbatasan, terpencil, dan KAPET), dan 53 kawasan pelabuhan perikanan	Jumlah desa, kawasan MBR perkotaan, IKK, dan kawasan khusus (pemekaran, pulau terluar, perbatasan, terpencil, dan KAPET) yang terfasilitasi	1.472 desa, 74 kawasan MBR perkotaan, 144 IKK, 18 kawasan khusus, dan 13 kawasan pelabuhan perikanan	4.650 desa, 577 ^{K)} kawasan MBR perkotaan, 820 IKK, 100 kawasan khusus (pemekaran, pulau terluar, perbatasan, terpencil, dan KAPET), dan 53 kawasan pelabuhan perikanan	Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Peremukiman	Kemen. Pekerjaan Umum	10.810,0
		pembinaan bagi 185 PDAM dan 225 non-PDAM	Jumlah PDAM dan non-PDAM yang memperoleh pembinaan	pembinaan 35 PDAM dan 30 non-PDAM	pembinaan 185 ^{K)} PDAM dan 225 non-PDAM			996,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		Rencana Induk SPAM di 200 kab/kota	Jumlah Rencana Induk SPAM yang telah ditetapkan	30 kab/kota	200 kab/kota ^{K)}			209,0
		diklat bagi penyelenggara air minum di 100 kab/kota dan monev di 299 kab/kota	Jumlah penyelenggaraan pelatihan (Diklat) teknis dan jumlah monev penneembangan air minum	18 kab/kota, 50 kab/kota	100 kab/kota, 299 kab/kota ^{K)}			83,0
		22 NSPK air minum dan NSPK dalam Perda di 100 kab/kota	Jumlah NSPK tersusun dan jumlah kab/kota yang menyelenggarakan pengembangan SPAM sesuai NSPK	4 NSPK	22 NSPK air minum ^{K)} dan NSPK dalam Perda di 100 kab/kota			104,0
		fasilitasi pinjaman bank bagi 107 PDAM, prastudi KPS di 23 PDAM, dan 9 laporan studi alternatif pembiayaan pengembangan SPAM	Jumlah laporan pra studi kelayakan KPS dan studi alternatif pembiayaan	20 PDAM terfasilitasi pinjaman bank, 3 PDAM prastudi KPS	fasilitasi pinjaman ^{K)} bank bagi 107 PDAM, prastudi KPS di 23 PDAM, dan 9 laporan studi alternatif pembiayaan pengembangan SPAM			71,0
		kampanye hemat air di 32 provinsi dan percontohan reuse dan daur ulang air limbah di 8 lokasi	Jumlah aktivitas reuse/daur ulang air, jumlah provinsi yang melakukan kampanye	32 provinsi	32 provinsi dan 8 ^{K)} lokasi			74,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
5	Pembangunan rumah susun sederhana sewa	380 twin block	Jumlah rusunawa terbangun	100	380 ^{K)}	Pengembangan Perumahan dan Permukiman	Kemenneg Perumahan Rakyat	4.560,0
6	Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan swadaya	50.000 unit	Jumlah fasilitasi dan stimulasi pembangunan baru perumahan swadaya	7500	50000 ^{K)}	Pengembangan Perumahan dan Permukiman	Kemenneg Perumahan Rakyat	536,3
7	Fasilitasi dan stimulasi peningkatan kualitas perumahan swadaya	50.000 unit	Jumlah fasilitasi dan stimulasi peningkatan kualitas perumahan swadaya	7500	50000 ^{K)}	Pengembangan Perumahan dan Permukiman	Kemenneg Perumahan Rakyat	286,3
8	Fasilitasi pembangunan PSU kawasan perumahan dan permukiman	700.000 unit	Jumlah fasilitasi dan stimulasi prasarana, sarana dan utilitas kawasan perumahan dan permukiman	90374	700000 ^{K)}	Pengembangan Perumahan dan Permukiman	Kemenneg Perumahan Rakyat	4.375,0
9	Fasilitasi pembangunan PSU perumahan swadaya	50.000 unit	Jumlah fasilitasi dan stimulasi prasarana, sarana dan utilitas perumahan swadaya	7500	50000 ^{K)}	Pengembangan Perumahan dan Permukiman	Kemenneg Perumahan Rakyat	236,3
10	Fasilitasi dan Stimulasi Penataan Lingkungan Permukiman Kumuh	655 Ha	Jumlah permukiman kumuh yang terfasilitasi	50	655 ^{K)}	Pengembangan Perumahan dan Permukiman	Kemenneg Perumahan Rakyat	1.043,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
11	Fasilitasi pra-sertifikasi dan pendampingan pasca-sertifikasi	30.000 unit	Jumlah unit lahan dan bangunan rumah yang terfasilitasi pra-sertifikasi dan pendampingan pasca sertifikasi	0	30000 ^{K)}	Pengembangan Perumahan dan Permukiman	Kemenneg Perumahan Rakyat	12,0
12	Fasilitasi pembangunan rumah khusus	5.000 unit	Jumlah rumah khusus terbangun	250	5000 ^{K)}	Pengembangan Perumahan dan Permukiman	Kemenneg Perumahan Rakyat	259,7
13	Pengembangan Kebijakan dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Perumahan dan Permukiman	20 peraturan perundangan	Jumlah revisi peraturan perundangan	4	20 ^{K)}	Pengembangan Perumahan dan Permukiman	Kemenneg Perumahan Rakyat	802,6
14	Pengembangan Kebijakan dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Pembiayaan Perumahan dan Permukiman	10 peraturan perundangan	Jumlah revisi peraturan perundangan	2	10 ^{K)}	Pengembangan Pembiayaan Perumahan dan Permukiman	Kemenneg Perumahan Rakyat	412,0
15	bantuan subsidi perumahan	685.000 unit		200000	658000 ^{K)}	Pengembangan Pembiayaan Perumahan dan Permukiman	Kemenneg Perumahan Rakyat	PM

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
IV	ENERGI DAN KETENAGALISTRIKAN							4.160,1
1.	Pembinaan dan Penyelenggaraan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi	Peningkatan Kapasitas, kehandalan dan efisiensi infrastruktur sistem penyediaan bahan bakar dan bahan baku industri	Penambahan jaringan gas kota (kota/sambungan rumah) Pembangunan kilang mini plant LPG Pembangunan unit pengolahan Biofuel dalam rangka pembentukan DME di desa terpilih (desa) Jumlah laporan kapasitas dalam negeri (cadangan strategis, penyimpanan, pengkutan, dan produksi)	3/16000 1 Kajian 8 5 lap	19/80000 ^{ki} 2 kajian/1 kilang miniplant LPG ^{ki} 40 ^{ki} 25 lap ^{ki}	Pengelolaan dan Penyediaan Minyak dan Gas Bumi	KESDM	1.370,8 382,0 40,0 16,6
			Pemenuhan BBM dalam negeri untuk Indonesia bagian timur Laporan penggunaan BBN dalam pemakaian Bahan Bakar total Jumlah laporan Desa Mandiri Energi berbasis BBN (pengawasan, pembinaan dan pengembangan DME)	73,36% 6 lap 2 lap	73,60% ^{ki} 30 lap ^{ki} 10 lap ^{ki}			15,4 115,5 16,6
			Jumlah laporan penjualan hasil olahan migas Jumlah laporan kelangkaan pendistribusian LPG 3 kg (PSO) ke seluruh Indonesia	3 lap 3 lap	15 lap ^{ki} 9 lap ^{ki}			15,6 11,1

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Jumlah laporan penambahan kapasitas Depot	4 lap	20 lap ^{ki}			12,7
			Jumlah laporan Indeks kepuasan konsumen bahan bakar	4 lap	20 lap ^{ki}			35,5
			Jumlah laporan penyelenggaraan Usaha Hilir Migas (Pengolahan, Pengangkutan, Penyimpanan, dan Niaga)	8 lap	40 lap ^{ki}			30,1
			Jumlah rekomendasi pemantauan realisasi ekspor minyak dan evaluasi stok minyak mentah	2 lap	10 lap ^{ki}			8,5
			Jumlah pelanggaran regulasi usaha hilir (Sosialisasi dan menyusun peraturan, pameran)	1 pkt	5 pkt ^{ki}			10,6
			Laporan prosentase penghematan BBM Bersubsidi	2 lap	10 lap ^{ki}			15,7

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Laporan prosentase pengalihan pemakaian minyak tanah ke LPG	1 lap	5 lap ^{ki}			20,1
2.	Penyediaan dan Pengelolaan Energi Baru Terbarukan dan Pelaksanaan Konservasi Energi	Terwujudnya penyediaan dan pengelolaan energi baru terbarukan dan konservasi energi	Kapasitas terpasang pembangkit listrik dari sumber energi mikro hidro (MW)	1,53	46,17 ^{ki}	Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi dan DAK	KESDM dan DAK	69,0 ditambah DAK
			Kapasitas terpasang pembangkit listrik dari sumber energi surya (MWp)	3,55	102,10 ^{ki}			492,6 ditambah DAK
			Kapasitas terpasang pembangkit listrik dari sumber energi angin (MW)	0,00	21,67 ^{ki}			0,0 dari DAK
			Kapasitas pembangkit dari sumber energi biomassa (MW)	0	0,40 ^{ki}			0,0 dari DAK
			Jumlah desa mandiri energi (desa)	50	250 ^{ki}	Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi	KESDM	300,0
			Jumlah studi kelayakan dan pilot project energi laut (studi & pilot)	1 studi	5 studi dan 10 pilot ^{ki}			30,0
			Jumlah gedung dan industri yang menerima layanan audit energi (objek)	185	1003 ^{ki}			115,4
			Jumlah regulasi bidang (energi baru terbarukan, efisiensi energi)(buah)	7	22 ^{ki}			13,1

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Tingkat kepedulian masyarakat terhadap pemanfaatan sumber energi baru terbarukan (indeks)	50	50			125,0
			Jumlah peserta bimbingan teknis energi baru terbarukan (orang)	180	900 ^{ki}			5,0
			Jumlah fasilitas energi baru terbarukan yang sudah dikembangkan secara komersial (unit)	10	50 ^{ki}			5,0
			Jumlah jenis peralatan pemanfaat tenaga listrik yang menerapkan labelisasi hemat energi (buah)	3	11 ^{ki}			1,8
			Jumlah manager energi dan auditor energi yang bersertifikat (orang)	-	350 ^{ki}			2,1
			Jumlah peserta bimbingan teknis konservasi energi	170	850 ^{ki}			5,0
			Tingkat kepedulian masyarakat terhadap pelaksanaan konservasi energi (indeks)	50	70 ^{ki}			3,2
			Jumlah pemanfaatan biomassa untuk rumah tangga (laporan)	1 lap	5 lap ^{ki}			17,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
3.	Pengaturan, penetapan dan pelaksanaan pengawasan penyediaan dan pendistribusian BBM	Pengaturan penyediaan dan pendistribusian BBM	Jumlah Badan Usaha yang mendapatkan Nomor Registrasi Usaha (NRU) dari BPH Migas	60 Badan usaha	320 lap ^{K)}	Pengaturan dan Pengawasan Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa	KESDM	61,2
			Jumlah pemanfaatan bersama fasilitas pengangkutan dan penyimpanan BBM	1 Badan Usaha Pengangkutan	11 Badan usaha pengangkutan ^{K)}			71,3
				1 Badan Usaha Penyimpanan	11 badan usaha penyimpanan ^{K)}			0,0
		Penetapan Cadangan BBM	Jumlah Penetapan Wilayah Distribusi Niaga (WDN) jenis BBM tertentu	4 Badan usaha	66 badan usaha ^{K)}			61,1
			Jumlah pengawasan infrastruktur penyediaan BBM Nasional	4 pengawasan	20 pengawasan ^{K)}			51,0
		Pengawasan penyediaan dan pendistribusian BBM	Jumlah MoU BPH Migas dengan Pemda	10 MoU	70 MoU ^{K)}			489,8
4.	Pengaturan, penetapan dan pengawasan pada kegiatan usaha pengangkutan Gas Bumi melalui pipa	Pengaturan pada kegiatan usaha pengangkutan Gas Bumi melalui pipa	Jumlah peraturan Pengaturan Akses (Access Arrangement) pada Ruas Transmisi dan/ atau Wilayah Jaringan Distribusi Milik Badan Usaha	3 Jumlah peraturan	25 jumlah peraturan ^{K)}	Pengaturan dan Pengawasan Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa	KESDM	17,2
			Jumlah Lelang Ruas Transmisi Dan Wilayah Jaringan Distribusi (WJD) Gas Bumi Dalam Rangka Pemberian Hak Khusus	2 Ruas 4 WJD	20 ruas 30 WJD ^{K)}			19,4

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Jumlah Kajian Keekonomian Pembentukan Kota Gas	9 Kota/Kabupaten	55 kota/kab ^{ki}			16,8
		Penetapan pada kegiatan usaha pengangkutan Gas Bumi melalui pipa	Jumlah penetapan tarif pengangkutan Gas Bumi melalui pipa yang wajar dan efisien untuk pengguna pipa (Shipper)	2 ruas transmisi	20 ruas transmisi ^{ki}			12,8
			Jumlah wilayah untuk penetapan harga Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan pelanggan kecil	11 Wilayah	65 wilayah ^{ki}			12,1
			Jumlah Pemberian HK Ruas Transmisi dan Wilayah Jaringan Distribusi Gas Bumi	2 Ruas Transmisi 4 WJD	20 ruas transmisi 30 ^{ki} WJD			12,1
			Jumlah Pelanggaran Penerapan Harga Gas Bumi Untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil	0 Pelanggaran	0 pelanggaran			10,2
		Pengawasan pada kegiatan usaha pengangkutan Gas Bumi untuk RT dan PK	Jumlah Pelanggaran Akun Pengaturan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa	0 Pelanggaran	0 pelanggaran			6,6

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Jumlah Pelanggaran Penerapan Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa	0 Pelanggaran	0 pelanggaran			7,7
			Jumlah Pelaksanaan Pemanfaatan Bersama Fasilitas Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa Transmisi dan Jaringan Distribusi Gas Bumi melalui pipa	2 Badan Usaha	20 Badan usaha ^{ki}			9,7
V	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA							7.367,1
	Kegiatan Prioritas Nasional							
1	Pelaksanaan Pemberdayaan dan Pemerataan Pembangunan Sarana dan Prasarana Informatika	Layanan akses informasi dan komunikasi di wilayah non komersial	Prosentase desa yang dilayani akses telekomunikasi Prosentase desa yang dilayani akses internet Prosentase ibukota provinsi yang terhubung dengan jaringan serat optik Prosentase ibukota kab/kota yang terhubung secara broadband	100 persen 5 persen 10 persen 25 persen	100 persen 80 persen 100 persen 75 persen	Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Kemenkominfo	7.367,1

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Prosentase ibukota provinsi yang memiliki regional internet exchange	10 persen	100 persen			
			Prosentase ibukota provinsi yang memiliki internasional internet exchange	10 persen	100 persen			
			Jumlah Desa Informasi yang dilengkapi radio komunitas	15 desa	500 desa			
2	Penyediaan jasa pos universal (PSO)	Layanan pos universal	Prosentase kantor pos cabang luar kota penerima PSO	2363 kpclk	2515 kpclk		PT Pos Indonesia (BA 62)	PM
3	Penyediaan layanan penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Nasional	Jangkauan layanan TVRI dan RRI	Prosentase jangkauan layanan TVRI dan RRI	60 persen (TVRI), 85 persen (RRI)	88 persen (TVRI), 88 persen (RRI)		TVRI, RRI (BA 69)	PM
VI	BADAN PENANGGULANGAN LUMPUR SIDOARJO (BPLS)							5.001,9
1	Perencanaan operasi luapan lumpur	Meningkatnya kualitas penyusunan perencanaan pengaliran luapan lumpur ke Kali Porong	Survey Geologi Pemantauan bawah permukaan	3 laporan 1 laporan	7 laporan ^{K)} 5 laporan ^{K)}	Penanggulangan Bencana Lumpur Sidoarjo	BPLS	4,5 3,1
2	Penanganan luapan lumpur	Terlaksananya pengaliran luapan lumpur ke Kali Porong	Penanganan pengaliran luapan lumpur	beroperasinya 6 unit kapal keruk, 27 juta m ³	beroperasinya 12 unit ^{K)} kapal keruk, 48 juta m ³	Penanggulangan Bencana Lumpur Sidoarjo	BPLS	800,4
3	Mitigasi dan penanganan bencana geologi dan monitoring lingkungan	Meningkatnya kemampuan penyediaan data dan informasi fenomena geologi dan penanganan bencana geologi.	Pemantauan dan penanganan mitigasi	1 laporan	5 laporan ^{K)}	Penanggulangan Bencana Lumpur Sidoarjo	BPLS	8,5

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
4	Perencanaan dan pengelolaan pemulihan sosial	Meningkatnya kualitas penyusunan rencana di bidang sosial masyarakat	Pendidikan dan pelatihan teknis/keterampilan.	10 angkatan (400 orang)	50 angkatan (2.000 ^{KK} orang)	Penanggulangan Bencana Lumpur Sidoarjo	BPLS	14,1
5	Pengelolaan penanganan bantuan sosial	Terselenggaranya bantuan sosial masyarakat warga terdampak akibat semburan dan luapan lumpur Sidoarjo	Bantuan sosial yang berupa bantuan kontrak rumah			Penanggulangan Bencana Lumpur Sidoarjo	BPLS	97,8
			a) warga 3 desa (Besuki, Kedungcangkring, Pejarakan)	1.666 KK/ 6.094 jiwa	6.664 KK/24.376 jiwa ^{KK}			17,9
			b) warga 9 RT (Jatirejo, Siring, Mindi)	900 KK/ 2.970 jiwa	3.600 KK/11.880 jiwa ^{KK}			9,4
			c) warga di luar PAT		10.412 KK/37.510 ^{KK} jiwa			62,4

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
6	Peningkatan dan pengelolaan perlindungan sosial	Terlaksananya perlindungan sosial terhadap warga terdampak akibat semburan dan luapan lumpur Sidoarjo	Pembayaran jual beli tanah dan bangunan di 3 desa	1,800 bidang	5.400 bidang ^{K)}	Penanggulangan Bencana Lumpur Sidoarjo	BPLS	340,9
			Pembayaran jual beli tanah dan bangunan diluar peta area terdampak		535 ha ^{K)}			3.723,3
Prioritas Bidang 2: Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional								257.039,7
B	DUKUNGAN INFRASTRUKTUR BAGI PENINGKATAN DAYA SAING SEKTOR RIIL	Percepatan peningkatan pelayanan sarana dan prasarana yang mendukung sektor riil	Presentase peningkatan kapasitas dan kuantitas pelayanan sarana dan prasarana					257.039,7
I	SUMBER DAYA AIR							53.220,1
1	Pengelolaan dan Konservasi Waduk, Embung, Situ serta Bangunan Penampung Air Lainnya	Meningkatnya ketersediaan dan terjaganya kelestarian air dengan kapasitas 12 miliar m ³	Jumlah waduk dan embung/situ yang dibangun sebanyak 12 waduk dan 158 embung/situ	1 waduk selesai dibangun; 5 waduk dalam pelaksanaan pembangunan; 20 embung/situ selesai dibangun	11 waduk selesai ^{K)} dibangun; 1 waduk dalam pelaksanaan pembangunan; 158 embung/situ selesai dibangun	Pengelolaan Sumber Daya Air	Kemen. Pekerjaan Umum	6.481,3
			Jumlah waduk, embung/situ yang direhabilitasi sebanyak 29 waduk dan 298 embung/situ	2 waduk selesai di rehabilitasi, 9 waduk dalam pelaksanaan rehabilitasi dan 37 embung/situ selesai direhabilitasi	29 waduk selesai di ^{K)} rehabilitasi, dan 298 embung/situ selesai direhabilitasi			1.845,3

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)	
				2010	2014				
			Jumlah waduk/embung/situ yang dioperasikan dan dipelihara sebanyak 182 waduk/embung/situ	182 waduk/embung/situ	166 waduk/embung/situ			1.320,0	
			Jumlah kawasan sumber air yang di konservasi sebanyak 15 kawasan	9 kawasan	15 kawasan ⁸⁾			645,0	
		Terkendalnya bahaya banjir, meningkat dan terjaganya ketersediaan air di Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo	Jumlah waduk yang dibangun di DAS Bengawan Solo (7 waduk)	1 Waduk Bendo (Ponorogo)	1 Waduk Bendo (Ponorogo)			900,0	
				1 Wadung Gondang (Sragen)	1 Wadung Gondang (Sragen)			306,0	
				Penyelesaian Waduk Gonggang	1 Waduk Gonggang			20,0	
				1 Waduk Kresek (Madiun)	1 Waduk Kresek (Madiun)			457,0	
				1 Waduk Kedung Bendo (Pacitan)	1 Waduk Kedung Bendo (Pacitan)			553,0	
					1 Waduk Kendang (Blora)			107,0	
					1 Waduk Pidekso	1 Waduk Pidekso			1.350,0
									1.060,0
			Prasarana sumber daya air di DAS Bengawan Solo yang direhabilitasi	Penanganan Sedimen Waduk Wonogiri dan Konservasi DAS Keduang	Tertanganinya Sedimen Waduk Wonogiri dan Konservasi DAS Keduang				

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
				Rehabilitasi 7 (Waduk Prijetan, Cengklik, Tlogo Ngebel, Banjar Anyar, Tlego Sarangan, Kedung Uling, Gonggang)	Terehabilitasi 7 (Waduk Prijetan, Cengklik, Tlogo Ngebel, Banjar Anyar, Tlego Sarangan, Kedung Uling, Gonggang)			106,0
				Rehabilitasi Embung / Waduk Lapangan	Terehabilitasi Embung / Waduk Lapangan			105,0
			terpeliharanya waduk di DAS Bengawan Solo	Operasi WS dan Pemeliharaan Infrastruktur SDA Bengawan Solo	Terlaksananya operasi WS dan Pemeliharaan Infrastruktur SDA Bengawan Solo			180,0
			terlaksananya konservasi di DAS Bengawan Solo		Terkonservasinya 2 Kali (Tirtomoyo & Kali Asin)			130,0
					Terkonservasinya arboretum Sumber Daya Air Bengawan Solo			60,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
2	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Meningkatnya dan terjaganya kualitas dan cakupan layanan pada 2,55 juta hektar daerah irigasi, 1,21 juta daerah rawa dan pemanfaatan air tanah untuk irigasi seluas 44,89 ribu hektar	Luas layanan jaringan irigasi yang ditingkatkan (129,38 ribu hektar)	115 ribu hektar	129,38 ribu hektar ^{K)}	Pengelolaan Sumber Daya Air	Kemen. Pekerjaan Umum	22.129,0
		Luas layanan jaringan irigasi yang direhabilitasi (1,34 juta hektar)	200 ribu hektar	1,34 juta hektar ^{K)}	13.000,0			
		Luas layanan jaringan irigasi yang dioperasikan dan dipelihara (2,315 juta hektar)	2,315 juta hektar	2,315 juta hektar	2.000,0			
		Luas layanan jaringan rawa yang ditingkatkan (10 ribu hektar)	10 ribu hektar	10 ribu hektar	60,0			
		Luas layanan jaringan rawa yang direhabilitasi (450 ribu hektar)	85 ribu hektar	450 ribu hektar ^{K)}	1.700,0			
		Luas layanan jaringan rawa yang dioperasikan dan dipelihara (1,2 juta hektar)	800 ribu hektar	1,2 juta hektar ^{K)}	1.000,0			
		Jumlah sumur air tanah yang dibangun (70 sumur air tanah)	70 sumur air tanah	70 sumur air tanah	77,0			

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Jumlah sumur air tanah yang direhabilitasi (1.875 sumur air tanah) untuk mengairi areal seluas 37.500 hektar	230 sumur air tanah	1.875 sumur air tanah ^{K)}			615,8
			Jumlah sumur air tanah yang dioperasikan dan dipelihara (2.192 sumur air tanah) untuk mengairi areal seluas 43.840 hektar	425 sumur air tanah	2.192 sumur air tanah ^{K)}			219,2
			Luas layanan jaringan tata air tambak yang dibangun / ditingkatkan (seluas 1.000 hektar)	1.000 hektar	1.000 hektar			7,5
			Luas layanan jaringan tata air tambak yang direhabilitasi (seluas 175 ribu hektar)	4.000 hektar	175.000 hektar ^{K)}			525,0
			Berkembangnya daerah irigasi dan drainase di DAS Bengawan Solo		Berkembangnya daerah irigasi dan drainase di DAS Bengawan Solo			380,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
3	Pengendalian Banjir, Lahar Gunung Berapi dan Pengamanan Pantai	Terlindunginya kawasan seluas 48,66 ribu hektar dari bahaya banjir dan terlindunginya kawasan pantai sepanjang 80 km dari abrasi pantai serta terkendalinya 16 juta m ³ lahar gunung berapi/sedimen	Panjang sarana/prasarana pengendali banjir yang dibangun (216 km)	168 km	216 km ^{ki}	Pengelolaan Sumber Daya Air	Kemen. Pekerjaan Umum	15.465,6
			Panjang sarana/prasarana pengendali banjir yang direhabilitasi (386 km)	139 km	386 km ^{ki}			2.508,6
			Panjang sarana/prasarana pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara (2.000 km) untuk mengamankan kawasan seluas 35,7 ribu hektar	700 km	2.000 km ^{ki}			3.745,0
			Jumlah sarana/prasarana pengendali lahar/sedimen yang dibangun (100 buah) untuk mengendalikan lahar/sedimen dengan volume 16 juta m ³	28 buah	28 buah			927,5
								116,5

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Jumlah sarana/prasarana pengendali lahar/sedimen yang direhabilitasi (85 unit) untuk mengendalikan lahar/sedimen dengan volume 6 juta m ³	4 buah	85 buah ^{ki}			145,0
			Jumlah sarana/prasarana pengendali lahar/sedimen yang dioperasikan dan dipelihara (150 unit) untuk mengendalikan lahar/sedimen dengan volume 12 juta m ³	10 buah	150 buah ^{ki}			75,0
			Panjang sarana/prasarana pengaman pantai yang dibangun (30 km)	30 km	30 km			200,0
			Panjang sarana/prasarana pengaman pantai yang direhabilitasi (50 km)	3 km	50 km ^{ki}			278,5

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Panjang sarana/prasarana pengamanan pantai yang dipelihara (50 km)	30 km	50 km ^{ks}			50,0
		Berfungsinya Banjir Kanal Timur dalam mengalirkan debit banjir untuk mengurangi daerah genangan akibat banjir di Jakarta	Diselesaikannya pembangunan kanal timur paket 22 s/d 29	7 paket	7 paket	Pengelolaan Sumber Daya Air	Kemen. Pekerjaan Umum	613,7
			Diselesaikannya kegiatan supervisi konstruksi Banjir Kanal Timur	1 kegiatan	1 kegiatan			5,7
			Terbangunnya bangunan akhir / jetty di muara Banjir Kanal Timur		800 meter			196,1
			Terbangunnya jalan inspeksi		19 km			76,4
			Terbangunnya perkuatan tebing		17 km			59,3
			Diselesaikannya normalisasi Kali Blencong		1 km			79,5
			Terbangunnya inlet Cakung		1 buah			14,2
			Terbangunnya Saluran Gendong		7 km			17,8
			Terbangunnya Utilitas (PGN Jaktim, PLN Jaktim, TPJ)		3 unit			20,2
		Terbangunnya Jembatan penyeberangan orang (BKT 226)		1 buah	5,1			

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Terbangunnya Jembatan BKT 207		1 buah			5,1
			Terbangunnya drain inlet		2 buah			2,2
			Terbangunnya perkuatan bronjong		18.000 m3			41,8
			Tebangunnya jalan oprit		2 buah			7,3
			Diselesaikanya pekerjaan galian dan timbunan hulu Kali Sunter		100 meter			0,9
			Diselesaikannya Pemasangan Grass Block		23,5 meter			28,2
		Terkendalnya bahaya banjir di Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo	terbangunnya prasarana pengendali banjir	pompa banjir di 5 lokasi	pompa banjir di 5 lokasi	Pengelolaan Sumber Daya Air	Kemen. Pekerjaan Umum	40,0
				kawasan retensi di 3 Sungai di Ponorogo	kawasan retensi di 3 Sungai di Ponorogo			50,0
				1 Bendung Gerak/Bojonegoro Barrage	1 Bendung Gerak/Bojonegoro Barrage			260,0
				Jabung Ring Dike	Jabung Ring Dike			460,0
				Remaining Works LSRIP-phase I	Remaining Works LSRIP-phase I			100,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
				Bendung Gerak Sembavat	Bendung Gerak Sembavat			650,0
				Tanggul Kota Ngawi	Tanggul Kota Ngawi			61,0
				Pengaturan kawasan rawan banjir Bojonegoro	Pengaturan kawasan rawan banjir Bojonegoro			40,0
				Flood Forecasting Warning System (FFWS) Bengawan Solo	Flood Forecasting Warning System (FFWS) Bengawan Solo			40,0
					Tanggul Kiri Bengawan Solo Rengel-Centini			480,0
			Terehabilitasinya prasarana pengendali banjir	pintu air Demangan	pintu air Demangan	Pengelolaan Sumber Daya Air	Kemen. Pekerjaan Umum	130,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
				Normalisasi 3 Sungai (Kali Mungkung, Kali Grompol dan Kali Sawur)	Normalisasi 3 sungai (Kali Mungkung, Kali Grompol dan Kali Sawur)			170,0
					Perbaikan dan Pengaturan Kali Madiun (Kwadungan- Ngawi)			540,0
				Normalisasi Kali Lamong	Normalisasi Kali Lamong			1.100,0
				Perbaikan Sungai Bengawan Solo Hulu (Jurug-Sragen)	Perbaikan Sungai Bengawan Solo Hulu (Jurug-Sragen)			2.005,0
				Rehabilitasi Pasca Banjir Kali Madiun	Rehabilitasi Pasca Banjir Kali Madiun			120,0
II	TRANSPORTASI							142.143,9
	Prasarana Jalan							94.661,7
1	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan dan Jembatan Nasional	Meningkatnya kapasitas dan kualitas jalan sepanjang 19.407,27 Km jalan nasional dan 26.957,83 meter jembatan	Jumlah jalan yang ditingkatkan kapasitasnya (pelebaran) (Km) Jumlah jalan lingkar/bypass yang dibangun (Km) Jumlah jembatan yang bangun (meter) Jumlah flyover/underpass yang dibangun (meter) Jumlah jalan strategis di lintas Selatan Jawa, perbatasan, terpencil dan terluar yang dibangun (Km)	3.660,30 0,24 3.170,42 4.345,00 113,43	19.370,81 ^{K)} 36,64 ^{K)} 16.157,83 ^{K)} 10.800,00 ^{K)} 1377,95 ^{K)}			67.021,5 534,5 4.000,9 2.437,0 7.403,9

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
2	Pembinaan Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan dan Fasilitas Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan	Meningkatnya kapasitas jalan tol sepanjang 120,35 Km	Jumlah jalan tol yang dibangun (Km)	5,05	120,35 ^{K)}	Penyelenggaraan Jalan	Kemen. Pekerjaan Umum	8.815,0
3	Penyusunan kebijakan, dan anggaran serta evaluasi pelaksanaan program	Meningkatnya kualitas kebijakan, dan pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan jalan 100% per tahun	Jumlah kebijakan, dan evaluasi penyelenggaraan jalan	100%	100%	Penyelenggaraan Jalan	Kemen. Pekerjaan Umum	1.308,5
4	Pembinaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan jalan dan jembatan wilayah barat	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan jalan dan jembatan di wilayah barat 100% per tahun	Jumlah kegiatan monitoring, evaluasi dan pembnaan pelaksanaan teknis jalan daerah wilayah barat	100%	100%	Penyelenggaraan Jalan	Kemen. Pekerjaan Umum	1.046,8
5	Pembinaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan jalan dan jembatan wilayah timur	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan jalan dan jembatan di wilayah timur 100% per tahun	Jumlah kegiatan monitoring, evaluasi dan pembnaan pelaksanaan teknis jalan daerah wilayah timur	100%	100%	Penyelenggaraan Jalan	Kemen. Pekerjaan Umum	1.046,8

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
6	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Direktorat Jenderal Bina Marga	Meningkatnya kualitas tata kelola penyelenggaraan jalan 100% per tahun	Jumlah dukungan manajemen dan teknis penyelenggaraan jalan	100%	100%	Penyelenggaraan Jalan	Kemen. Pekerjaan Umum	523,4
7	Penyelenggaraan jalan tol	Terlaksananya pengaturan, pengusahaan dan pengawasan penyelenggaraan jalan tol 100% per tahun	Jumlah panjang jalan tol yang dibangun oleh swasta	100%	100%	Penyelenggaraan Jalan	Kemen. Pekerjaan Umum	523,4
Perhubungan Darat								7.153,7
3	Pembinaan dan Pengembangan Sistem Transportasi Perkotaan	Tersusunnya 100% rencana dan sistem transportasi dan evaluasi pelaksanaan program	Jumlah Rencana Induk angkutan perkotaan, rencana induk sistem informasi lalu lintas perkotaan, Laporan evaluasi, Terselenggaranya ATCS, Jumlah Fasilitas Keselamatan Transportasi Perkotaan,	1 Paket	15 Paket ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Darat	Kemen. Perhubungan	282,5
		Terselenggaranya Transportasi Perkotaan	Jumlah Pengembangan Bus Rapid Transit (BRT), Kota Percontohan, Kawasan Percontohan	1 Paket	5 Paket ^{K)}			379,2
		Transportasi Ramah lingkungan	Jumlah Penyelenggaraan Transportasi Ramah Lingkungan	1 Paket	5 Paket ^{K)}			137,6

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
4	Pembangunan Sarana & Prasarana Transportasi SDP dan pengelolaan prasarana lalulintas SDP	Terbangunnya prasarana transportasi Sungai Danau & Penyeberangan	Jumlah Prasarana Dermaga Penyeberangan	56 dermaga	258 dermaga ^{ki)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Darat	Kemen. Perhubungan	2.791,0
			Jumlah Prasarana Dermaga Sungai & Danau	10 dermaga	236 dermaga ^{ki)}			390,3
			Jumlah Break Water Dermaga Penyeberangan	4 paket	20 paket ^{ki)}			351,0
		Terbangunnya Sarana transportasi Sungai Danau & Penyeberangan	Pembangunan Bus Air	4 Unit	18 Unit ^{ki)}			51,6
		Terbangunnya Fasilitas Keselamatan transportasi Sungai Danau & Penyeberangan	Jumlah Fasilitas Keselamatan terbangun	6 paket	175 paket ^{ki)}			36,2
		Peningkatan Dermaga Penyeberangan	Jumlah Dermaga Penyeberangan yang mengalami peningkatan	5 unit	92 unit ^{ki)}			111,5
		Peningkatan Dermaga Sungai Danau	Jumlah Dermaga Sungai Danau yang mengalami peningkatan	14 Paket	58 Paket ^{ki)}			68,4

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		Peningkatan Rambu Sungai & Danau	Jumlah Rambu Sungai Danau yang mengalami peningkatan	16 lokasi	80 lokasi ^{K)}			78,0
		Peningkatan Alur Pelayaran	Jumlah Alur Pelayaran yang mengalami peningkatan	7 paket	35 paket ^{K)}			200,0
		Pembangunan Sarana Keperintisan	Jumlah Sarana Keperintisan yang mengalami peningkatan	4 Unit	20 unit ^{K)}			1.264,9
		Pelayanan Keperintisan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	Jumlah Lintas Keperintisan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan yang terlayani	85 Lintas	120 Lintas			775,9
		Terselenggaranya kegiatan penunjang penyelenggaraan SDP	Kegiatan penunjang penyelenggaraan SDP	1 Paket	5 paket ^{K)}			235,6
	Perkeretaapian							28.718,4
1	Pembangunan dan pengelolaan prasarana dan fasilitas pendukung kereta api	1.396,19 km jalur KA	Panjang km jalur KA yang ditingkatkan kondisinya/keandalannya	371,48 km	1.396,19 km jalur KA ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian	Kemen. Perhubungan	3.234,5
534,32 km jalur KA		Panjang km jalur KA yang diaktifkan kembali (reaktivasi)	15,00 km	534,32 km jalur KA ^{K)}	1.791,1			
295 unit jembatan KA		Jumlah unit jembatan KA yang ditingkatkan	67 unit	295 unit jembatan KA ^{K)}	1.318,0			
954,43 km jalur KA baru/ jalur ganda, termasuk MRT dan Monorail		Panjang km jalur KA baru yang dibangun termasuk jalur ganda	68,67 km	954,43 km jalur KA ^{K)} baru/ jalur ganda, termasuk MRT dan Monorail	14.751,7			

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
		2.457 km'sp material rel	Jumlah km'sp pengadaan rel	157 km	2.457 km'sp material rel ^{K)}			2.847,6
		1.364 unit wesel	Jumlah unit pengadaan wesel	164 unit	1.364 unit wesel ^{K)}			1.247,5
		71 paket peningkatan pelistrikan (diantaranya elektrifikasi sepanjang 289 km)	Jumlah paket pekerjaan peningkatan pelistrikan	13 Paket	71 paket peningkatan pelistrikan (diantaranya elektrifikasi sepanjang 289 km) ^{K)}			2.088,4
		148 paket pengadaan peralatan/fasilitas prasarana perkeretaapian	Jumlah paket pengadaan peralatan/fasilitas prasarana perkeretaapian	14 paket	148 paket pengadaan peralatan/fasilitas prasarana perkeretaapian ^{K)}			474,9
2	Pembangunan dan pengelolaan bidang keselamatan dan teknis sarana	186 unit Sarana KA (Lokomotif, KRDI, KRDE, KRL, Tram, Railbus)	Jumlah unit pengadaan lokomotif, KRDI, KRDE, KRL, Tram, Railbus	7 paket	186 unit Sarana KA (Lokomotif, KRDI, KRDE, KRL, Tram, Railbus) ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian	Kemen. Perhubungan	880,8
		25 unit modifikasi Sarana KA (KRL menjadi KRDE)	Jumlah unit modifikasi sarana KA	5 unit	25 unit modifikasi Sarana KA (KRL menjadi KRDE) ^{K)}			84,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
	Perhubungan Laut							11.610,0
1	Pengelolaan dan Penyelenggaraan kegiatan di bidang Lalu Lintas dan Angkutan Laut	Terselenggaranya <i>National Single Window</i> pada 14 lokasi	lokasi pelabuhan	1 Lokasi (Kantor Pusat)	14 lokasi ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut	Kemen. Perhubungan	151,0
		Meningkatnya armada niaga pelavaran nasional	jumlah kapal niaga		1 paket			1.200,0
		Tersedianya Master Plan peningkatan perdagangan melalui laut	laporan master Plan	-	1 paket			15,0
		Terselenggaranya Cargo Information System	Paket	1	14 paket ^{K)}			54,0
		Terwujudnya Tatanan Pelabuhan, Rencana Induk Pelabuhan Nasional, Rencana Induk Pelabuhan, serta Peraturan Perundangan Pelaksanaan	Jumlah Peraturan Perundangan, peraturan pelaksanaan teknis, dan laporan kajian	2	15 (Peraturan perundangan, Laporan kajian) ^{K)}			148,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
2	Pengelolaan dan Penyelenggaraan kegiatan di bidang Pelabuhan dan Pengerukan	Optimalnya fungsi Sarana dan fasilitas 23 pelabuhan strategis Lhoksemawe, Teluk Bayur, Dumai, Pekan Baru, Palembang, Panjang, Batan, Tg.Pinang, Tg.Emas, Tg.Perak, Cigading, Benoa, Kupang, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Bitung, Makasar, Sorong, Ambon, Biak dan Jayapura.	Jumlah lokasi Pelabuhan yang dibangun/ditingkatkan/direhab	3 Lokasi	23 pelabuhan ^{K)} strategis Lhoksemawe, Teluk Bayur, Dumai, Pekan Baru, Palembang, Panjang, Batan, Tg.Pinang, Tg.Emas, Tg.Perak, Cigading, Benoa, Kupang, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Bitung, Makasar, Sorong, Ambon, Biak dan Jayapura.	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut	Kemen. Perhubungan	4.792,0
		Pengembangan Pelabuhan Tanjung Priok	lokasi	-	1 lokasi			1.500,0
		Pengembangan Pelabuhan Belawan-Medan	lokasi	-	1 lokasi			2.000,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
3	Pengelolaan dan Penyelenggaraan kegiatan di bidang Pelabuhan dan Pengerukan	Meningkatnya kapasitas 125 pelabuhan non perintis	Jumlah pelabuhan yang direhabilitasi/ditingkatkan/dibangun	25 Lokasi	125 lokasi ^{K)}	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut	Kemen. Perhubungan	1.750,0
III	ENERGI DAN KETENAGALISTRIKAN							54.970,0
1.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Migas	Meningkatkan pembinaan, koordinasi dan dukungan teknis bagi Ditjen Migas secara optimal	Penggunaan Gas alam sebagai bahan bakar angkutan umum perkotaan di Palembang Surabaya dan Balikpapan	1 kajian	3 kajian/21 SPBG ^{K)}	Pengelolaan dan Penyediaan Minyak dan Gas Bumi	KESDM	367,2
2.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen LPE	Pelayanan yang optimal baik administratif maupun teknis untuk mendukung pelaksanaan tupoksi Ditjen LPE	Jumlah aturan pendukung peraturan perundang-undangan bidang listrik dan pemanfaatan energi	3 PP, 3 RPP	6 PP, 3RPP, 21 Peraturan Lainnya ^{K)}	Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi	KESDM	50,0
3.	Penyusunan Kebijakan dan Program Serta Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Ketenagalistrikan	Terpenuhinya kebutuhan tenaga listrik dan meningkatnya ratio elektrifikasi.	Jumlah Kapasitas pembangkit (MW)	22	60 ^{K)}	Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi	KESDM	595,0
		Transmisi (kms)	3.381	19.462 ^{K)}	16.094,7			
		Gardu Induk (MVA)	2.159	12.858 ^{K)}	9.631,0			
		Panjang jaringan dan gardu distribusi (kms/MVA)/satker Lisdes	18004/1266	95551/7109 ^{K)}	27.483,0			

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Jumlah laporan kebijakan investasi listrik	6	34 ^{k)}			30,8
			Jumlah Laporan Perencanaan dan Program Ketenagalistrikan	7	36 ^{k)}			172,4
4	Pembinaan, Pengaturan, Pengawasan dan Pengembangan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik	Meningkatnya pelayanan usaha penyediaan tenaga listrik, meningkatnya pengembangan usaha penyediaan tenaga listrik dan meningkatnya mutu usaha penyediaan tenaga listrik	Jumlah rekomendasi pembinaan dan pengawasan kepada PKUK dan PIUKU (buah)	10	60 ^{k)}	Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi	KESDM	4,5
			Rata-rata pelayanan permohonan daerah usaha atau ekspansi daerah usaha (hari)	30	25			2,4
			Jumlah konsep persetujuan harga beli tenaga listrik yang disampaikan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (buah)	24	120 ^{k)}			2,5
			Rata-rata waktu penyelesaian evaluasi permohonan persetujuan harga beli tenaga listrik (hari)	20	20			5,0
			Jumlah penetapan/penyesuaian harga jual tenaga listrik oleh Pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum (IUKU) (buah)	4	20 ^{k)}			3,8

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Rata-rata waktu penetapan besar susut jaringan PT PLN (Persero) setiap triwulan (hari)	15	15			2,7
			Jumlah perhitungan biaya pokok penyediaan tenaga listrik PT PLN (Persero) (buah)	10	50 ^{*)}			2,5
			Jumlah perhitungan subsidi listrik PT PLN (Persero) (buah)	10	50 ^{*)}			3,3
			Jumlah pelaksanaan fasilitasi perselisihan konsumen listrik dengan penyedia listrik (buah)	80	340 ^{*)}			3,0
			Jumlah pelaksanaan sosialisasi peningkatan usaha (kali)	6	28 ^{*)}			6,3
			Prosentase penyempurnaan dan penvederhanaan aturan usaha(%)	20	30			3,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Prosentase penyelesaian permohonan daerah usaha dan ekspansi nya (%)	100	100			6,0
			Prosentase izin usaha yang diterbitkan (%)	20	25			6,1
			Prosentase pengawasan terhadap pelaksanaan izin usaha yang diterbitkan	20	25			3,8
			Prosentase persetujuan dan penandasahan Rencana Impor Barang Modal (%)	20	25			4,1
			Prosentase pengawasan terhadap pelaksanaan Impor Barang Modal	20	25			4,1
			Tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan pengaduan (indeks)	100	100			3,8
			Prosentase penyelesaian pengaduan konsumen listrik (%)	100	100			2,5
			Prosentase pencapaian indikator Tingkat Mutu Pelayanan tenaga listrik (%)	25	80			8,3

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Prosentase penyelesaian fasilitasi perselisihan (%)	90	100			2,7
			Tingkat pemahaman sosialisasi peningkatan usaha (indeks)	70	90			2,8
5	Pembinaan keselamatan dan lingkungan lingkungan ketenagalistrikan serta usaha jasa penunjang tenaga listrik	Meningkatnya pembinaan keselamatan dan lingkungan lingkungan ketenagalistrikan	Jumlah perumusan SNI	45	225 ^{K)}	Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi	KESDM	17,5
			Jumlah pemberlakuan SNI sebagai standar wajib	10	50 ^{K)}			1,0
			Jumlah sertifikasi peralatan tenaga listrik dan pemanfaatan tenaga listrik	40	250 ^{K)}			3,1
			Jumlah lokasi pengawasan dan sosialisasi SNI	8	40 ^{K)}			1,3
			Jumlah lokasi sidang dalam rangka kerjasama internasional standardisasi	8	40 ^{K)}			1,8
			Jumlah pembangkit tenaga listrik yang bersertifikat	25	145 ^{K)}			5,2
			Jumlah instalasi transmisi dan distribusi yang bersertifikat	75	395 ^{K)}			4,3
			Jumlah instalasi pemanfaatan tenaga listrik yang bersertifikat	300	1500 ^{K)}			5,4
			Jumlah sosialisasi regulasi teknik dan lingkungan ketenagalistrikan	2	16 ^{K)}			6,4
			Instalasi penyediaan tenaga listrik dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik yang aman, andal, dan akrab lingkungan	50%	75%			8,3
			Tingkat mutu dan keandalan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik	70%	80% ^{K)}			4,8
			Jumlah Badan Usaha Penunjang Tenaga Listrik yang tersertifikasi di bidangnya	5	25 ^{K)}			3,5

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Jumlah Lembaga Sertifikasi Produk Yang Terakreditasi	2	35 ^{K)}			12,3
			Jumlah IMJ (Ijin Menggunakan Jaringan) Badan Usaha Pemanfaat jaringan tenaga listrik untuk kepentingan telematika	3	78 ^{K)}			20,8
			Tingkat Tertib administrasi dan teknis di bidang sertifikasi laik operasi instalasi tenaga listrik	60%	80%			1,9
			Tingkat tertib administrasi dan teknis di bidang sertifikasi produk peralatan dan pemanfaat tenaga listrik	60%	80%			2,3
			Jumlah Lembaga Inspeksi Teknik yang terakreditasi	2	67 ^{K)}			26,8
			Penggunaan Barang dan Jasa Produksi dalam negeri dalam pembangunan sektor ketenagalistrikan	60%	80%			4,1
			Jumlah standar kompetensi ketenagalistrikan (buah)	350	1750 ^{K)}			12,6
			Jumlah penetapan dan pemberlakuan standar kompetensi (buah)	3	15 ^{K)}			2,5
			Jumlah sertifikat kompetensi (buah)	560	3100 ^{K)}			4,0
			Jumlah sosialisasi tentang standar kompetensi ketenagalistrikan (buah)	3	17 ^{K)}			2,0
			Jumlah rekomendasi Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	40	250 ^{K)}			2,8
			Jumlah Tenaga Teknik yang tersertifikasi (orang)	2180	12040 ^{K)}			2,5
			Jumlah updating faktor emisi Clean Development Mechanism (CDM) sistem grid koneksi ketenagalistrikan	1 grid koneksi	33 grid koneksi ^{K)}			33,9

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Jumlah data analisis medan magnet dan medan listrik di bawah jaringan SUTET 500 KV serta kesehatan masyarakat yang terpajan medan magnet dan medan listrik di bawah jaringan SUTET	400 responden,	2000 responden ^{K)}			4,0
			Jumlah fasilitasi penyelesaian kasus-kasus lingkungan ketenagalistrikan (SUTET 500 kV, Pembangkitan dll)	10 kasus	72 kasus ^{K)}			5,0
			Jumlah pembinaan dan pengawasan pelaksanaan Community Development Sektor Ketenagalistrikan	13 unit usaha	95 unit usaha ^{K)}			5,9
			Jumlah pembinaan dan pengawasan teknis bidang lingkungan sektor ketenagalistrikan baik pada ijin usaha (AMDAL dan atau UKL/UPL) maupun kelaikan teknis bidang lingkungan ketenagalistrikan	13 sektor	95 sektor ^{K)}			4,8
			Jumlah mitigasi teknologi strategi penurunan emisi CO2 di sektor ketenagalistrikan	1 teknologi	25 teknologi ^{K)}			25,0
6.	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan teknologi ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan.	Jumlah Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	22	90 ^{K)}	Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral	KESDM	133,7

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
7.	Pendidikan dan Pelatihan Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan	Terwujudnya sumberdaya manusia sub sektor ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan yang memiliki kompetensi, profesional, berdaya saing tinggi, dan bermoral dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan	Jumlah penyelenggaraan diklat dalam setahun	36	203 ^{K)}	Pendidikan dan Pelatihan Energi dan Sumber Daya Mineral	KESDM	42,0
			Jumlah NSPK diklat yang ditetapkan dan diberlakukan	12	67 ^{K)}			13,9
			Jumlah SDM Aparatur yang ditingkatkan kemampuannya	50	250 ^{K)}			16,2
			Jumlah Lembaga Diklat Profesi/LDP yang terakreditasi sebagai penyelenggara Diklat Teknis	3	29 ^{K)}			0,7
			Prosentase tingkat kinerja organisasi	100	100			2,3
			Jumlah karya ilmiah	10	59 ^{K)}			0,9
			Jumlah jenis diklat yang dibutuhkan	3	15 ^{K)}			4,1
			Jumlah dokumen perencanaan	3	12 ^{K)}			2,4
			Jumlah kerjasama diklat yang diimplementasikan	3	15 ^{K)}			8,8
			Jumlah kegiatan promosi diklat	4	28 ^{K)}			1,6
				Jumlah sistem informasi yang diimplementasikan	1 pkt			5 pkt ^{K)}

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
IV	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA							4.587,6
	Kegiatan Prioritas Nasional							
1	Perencanaan dan Rekrutasi Alokasi Spektrum Frekuensi	Kebijakan, regulasi, rencana pemanfaatan dan rekrutasi sumber daya spektrum frekuensi radio	Prosentase jumlah penetapan pita frekuensi radio dan pemanfaatan slot orbit satelit Prosentase utilitas pemanfaatan spektrum frekuensi radio Prosentase rencana pengalokasian spektrum frekuensi radio untuk broadband wireless access Ketersediaan spektrum frekuensi radio di 108 MHz untuk mendukung siaran TV digital	95 persen 40 persen 100% (BWA 2,3 GHz nomadic) 50% kota besar	95 persen 100 persen 100% (BWA 2,3 GHz ^{K3} nomadic) + 100% (BWA 2,3 GHz mobile) + 100% (BWA 3,3 GHz) 100% kota besar + ^{K3} 50% selain kota besar	Pengelolaan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Kemenkominfo	120,7
2	Pelaksanaan Layanan Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika	Kebijakan, regulasi, rencana optimalisasi sumber daya spektrum dan non spektrum	Prosentase pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio dan orbit satelit Prosentase pengelolaan sumber daya pos, penomoran telekomunikasi dan alamat IP Prosentase pengembangan sarana dan prasarana perizinan Prosentase permohonan pelayanan spektrum yang diproses tepat waktu	40 persen 40 persen 5 persen 5 persen	100 persen 100 persen 100 persen 100 persen	Pengelolaan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Kemenkominfo	519,7

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
3	Pengembangan Penyelenggaraan Pos	Kebijakan, regulasi, perijinan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pos	Prosentase penyelesaian penyusunan Peraturan Pelaksana UU No. 38 Tahun 2009 tentang Pos	60 persen	100 persen	Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Kemenkominfo	57,3
			Jumlah kebijakan dan regulasi	6 paket	18 paket ^{k)}			
			Prosentase verifikasi terhadap pelaksanaan PSO	100 persen	100 persen			
			Prosentase pencapaian terhadap kuantitas dan kualitas layanan pos	60 persen	100 persen			
4	Pengembangan Penyelenggaraan Telekomunikasi	Kebijakan, regulasi, perijinan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan telekomunikasi	Jumlah regulasi teknis infrastruktur menuju era konvergensi	10 paket	87 paket ^{k)}	Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Kemenkominfo	85,6
			Prosentase pencapaian terhadap kualitas penyelenggaraan telekomunikasi dan pemanfaatan aplikasi teknologi telekomunikasi, informasi dan komunikasi	60 persen	100 persen			
			Prosentase pembahasan dan perbaikan materi RUU Multimedia (Konvergensi Telematika) sebagai pengganti UU No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi	20 persen	100 persen			
			Prosentase pencapaian terhadap kepastian hukum berdasarkan prinsip keadilan dan transparansi bagi pelaku industri telekomunikasi	60 persen	100 persen			
			Prosentase penyusunan dan pembahasan ICT Fund dan optimalisasi pemanfaatan PNBP	100 persen	100 persen			
5	Pengembangan Penyelenggaraan Penyiaran	Kebijakan, regulasi, perijinan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan penyiaran	Prosentase pencapaian terhadap pembaharuan kebijakan regulasi dan kelembagaan akibat adanya digitalisasi dan perkembangan industri	60 persen	100 persen	Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Kemenkominfo	498,9

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Prosentase pencapaian terhadap ketepatan penyelesaian layanan perijinan	50 persen	100 persen			
			Prosentase implementasi migrasi sistem penyiaran dari analog ke digital	10 persen	70 persen			
6	Pelaksanaan Pengamanan Jaringan Internet	Keamanan terhadap jaringan internet nasional	Prosentase pencapaian terhadap keamanan trafik nasional, POP penyelenggara jasa internet dan internet exchange, titik akses ke lembaga pemerintahan dan critical infrastructure	50 persen	70 persen	Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Kemenkominfo	116,2
			Prosentase pencapaian terhadap kemampuan data center dalam mengelola integritas, kerahasiaan dan kemandirian data hasil pemantauan, pendeteksian dini, log file serta penyelenggara yang mengirimkan rekaman transaksi dan dukungan terhadap penegakan hukum	50 persen	70 persen			
7	Fasilitasi Penerapan dan Pengembangan E-Government	Kebijakan, regulasi, bimbingan teknis, dan evaluasi pengembangan e-government untuk mendorong peningkatan nilai e-government nasional menjadi 3,4, pencapaian tingkat e-literasi menjadi 50%	Prosentase penyusunan dan pembahasan RPP Penyelenggaraan Sistem Elektronik Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah (e-Government) dan Master Plan e-Government Nasional	100 persen	100 persen	Pengembangan Aplikasi Informatika	Kemenkominfo	877,9
			Prosentase peningkatan penerapan dan kualitas aplikasi e-government di pemerintah kab/kota	10 persen	100 persen			
			Jumlah sekolah di 5 kab/kota DIY yang memiliki sistem e-learning (PHLN Utilization of ICT for Education Quality Enhancement)	50 sekolah	500 sekolah ^{K)}			

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
8	Fasilitasi Penerapan dan Pengembangan E-Bisnis	Kebijakan, regulasi, bimbingan teknis, dan evaluasi pengembangan e-bisnis	Prosentase peningkatan penerapan dan kualitas aplikasi e-bisnis di komunitas UKM Jumlah pusat layanan e-bisnis	10 persen 4 paket	100 persen 25 paket ^{ki)}	Pengembangan Aplikasi Informatika	Kemenkominfo	111,1
9	Fasilitasi Penerapan dan Pengembangan Sistem Keamanan Informasi Elektronik	Kebijakan, regulasi, bimbingan teknis, dan evaluasi pengembangan sistem keamanan informasi elektronik	Prosentase pembahasan dan perbaikan materi RUU Ratifikasi Convention of Cyber Crime Prosentase pembahasan dan perbaikan materi RUU Tindak Pidana Teknologi Informasi (Cyber Crime) Prosentase penyusunan RPP pelaksana UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Prosentase penyelenggara sistem pengamanan elektronik dapat memenuhi kebutuhan masyarakat	50 persen 50 persen 100 persen 10 persen	100 persen 100 persen 100 persen 100 persen	Pengembangan Aplikasi Informatika	Kemenkominfo	120,4

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
10	Pengembangan Sertifikasi Sistem Elektronik Jasa Aplikasi dan Konten	Kebijakan, regulasi, bimbingan teknis, dan evaluasi pengembangan sertifikasi sistem elektronik, jasa aplikasi, dan konten	Prosentase pengembangan, penerapan, pemanfaatan dan penguasaan perangkat lunak open source Prosentase penyelenggara layanan sistem elektronik telah dapat disertifikasi Sistem informasi layanan pekerja migran	10 persen 10 persen 10 paket	30 persen 100 persen 24 paket serta ^{K)} operasional dan pemeliharaan	Pengembangan Aplikasi Informatika	Kemenkominfo	120,7
	Kegiatan Prioritas Bidang							
11	Pengembangan Standarisasi Perangkat Pos dan Informatika	Kebijakan, regulasi, standar, sertifikasi, interoperabilitas perangkat pos, telekomunikasi dan penyiaran	Prosentase pencapaian standar kelayakan teknis perangkat pos, telekomunikasi dan penyiaran Prosentase peningkatan interoperabilitas pada layanan perangkat, aplikasi dan konten Jumlah spesifikasi teknis alat dan perangkat pos dan telekomunikasi Jumlah standarisasi perangkat penyiaran	40 persen 40 persen 10 paket 4 paket	100 persen 100 persen 50 paket ^{K)} 20 paket ^{K)}	Pengelolaan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Kemenkominfo	65,4
			Jumlah sertifikat alat dan perangkat telekomunikasi serta surat keterangan Uji Laik Operasi (ULO)	3750 buah	4750 buah			
12	Pengembangan Standarisasi Layanan Pos dan Informatika	Kebijakan, regulasi, standar, sertifikasi, interoperabilitas layanan pos, telekomunikasi dan penyiaran	Paket penyusunan kebijakan, regulasi, sertifikasi di bidang layanan pos, telekomunikasi dan penyiaran	10 paket	50 paket ^{K)}	Pengelolaan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Kemenkominfo	65,7

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
13	Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika	Kebijakan, regulasi dan penertiban dalam rangka meningkatkan kepatuhan penggunaan sumber daya spektrum dan non spektrum	Prosentase ketertiban dan kepatuhan pengguna sumber daya pos, <u>telekomunikasi dan penyiaran</u>	90 persen	90 persen	Pengelolaan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Kemenkominfo	67,0
			Prosentase ketertiban dan kepatuhan terhadap penggunaan perangkat pos, telekomunikasi dan penyiaran yang sudah disertifikasi	90 persen	90 persen			
			Prosentase peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan sumber daya pos, telekomunikasi dan informatika	90 persen	90 persen			
14	Pelaksanaan Layanan Pengujian dan Kalibrasi Perangkat Pos dan Informatika	Layanan pengujian dan kalibrasi perangkat pos, telekomunikasi dan penyiaran	Prosentase pencapaian kualitas pengujian perangkat pos, telekomunikasi dan penyiaran	90 persen	90 persen	Pengelolaan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Kemenkominfo	145,2
15	Pelaksanaan Monitoring, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika	Layanan monitor, validasi dan penertiban untuk meningkatkan kepatuhan terhadap penggunaan sumber daya spektrum frekuensi radio, orbit satelit, perangkat pos, telekomunikasi dan penyiaran	Prosentase penggunaan spektrum frekuensi radio yang mematuhi regulasi dan penyelesaian gangguan di bidang spektrum frekuensi radio, orbit satelit, perangkat pos, telekomunikasi dan penyiaran	70 persen	90 persen	Pengelolaan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Kemenkominfo	1.216,8
16	Pengembangan Pentarifan dan Interkoneksi	Kebijakan, regulasi, bimbingan teknis dan evaluasi bidang penyelenggaraan tarif dan interkoneksi	Prosentase pencapaian terhadap keterjangkauan tarif layanan telekomunikasi, penerapan interkoneksi berbasis NGN/konvergensi, dan pengembangan teknologi telekomunikasi, informasi dan komunikasi	60 persen	100 persen	Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Kemenkominfo	62,2

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			Prosentase evaluasi dokumen interkoneksi	100 persen	100 persen			
			Prosentase persiapan migrasi jaringan teknologi berbasis protokol internet (IP)	20 persen	100 persen			
17	Pengendalian Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Kebijakan, regulasi, dan penertiban untuk meningkatkan kepatuhan penyelenggaraan pos, telekomunikasi dan penyiaran	Prosentase penyelesaian pelanggaran kepatuhan	100 persen	100 persen	Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Kemenkominfo	60,4
			Prosentase pencapaian terhadap penyelenggaraan pos, telekomunikasi, penyiaran dan pengembangan dna pemerataan pembangunan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas layananan	60 persen	100 persen			
18	Pengembangan Promosi dan Kemitraan Telematika	Promosi TIK untuk mendorong kompetisi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya TIK dalam rangka pencapaian tingkat e-literasi sebesar 50%	Jumlah peserta bimbingan teknis sebagai agent of change untuk peningkatan e- literasi di masyarakat	1000 orang	5000 orang ^{k)}	Pengembangan Aplikasi Informatika	Kemenkominfo	104,0
		Pemanfaatan sarana dan prasarana informasi dan komunikasi melalui pemberdayaan masyarakat	Prosentase masyarakat yang menjadi target wilayah community access point (CAP) memanfaatkan fasilitas CAP	60 persen	100 persen			
			Prosentase komunitas komunikasi dan informatika telah mampu mengembangkan kretivitas, inovasi dan kearifan lokal	10 persen	100 persen			

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
19	Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Terbangunnya SDM unggul di bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka peningkatan e-literasi	Jumlah peserta diklat teknologi informasi dan komunikasi di ICT Training Center Jababeka dan UIN Syarif Hidayatullah (NICT HRD)	3000 orang	27000 orang ^{K)}	Penelitian dan Pengembangan SDM Kemenkominfo	Kemenkominfo	172,5
V	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS)							2.118,1
1	Perencanaan pembangunan infrastruktur	Meningkatkan kualitas penyusunan rencana penanganan infrastruktur dan relokasi infrastruktur	Disain dan Supervisi Pembangunan Jalan Arteri dan PDAM KMS Disain dan Supervisi Pembangunan Infrastruktur Luapan Lumpur	1 paket 3 paket	7 paket ^{K)} 9 paket ^{K)}	Penanggulangan Bencana Lumpur Sidoarjo	BPLS	27,0 8,0 19,0
2	Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur luapan lumpur	Meningkatnya pengelolaan dan pengawasan pembangunan/pemeliharaan penanganan infrastruktur akibat luapan lumpur Sidoarjo	Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur luapan lumpur a) terbangun tanggul luar 3 desa dan Gempolsari panjang total sekurang-kurangnya 3.500 m b) selesainya perbaikan saluran irigasi dan drainase dengan panjang masing-masing sekurang-kurangnya 1.500 m	3.500 m 1.500 m	3.500 m 1.500 m	Penanggulangan Bencana Lumpur Sidoarjo	BPLS	1.352,2 532,4
			c) perbaikan sistem drainase dan Kali Ketapang sepanjang 22 km dan saluran irigasi d) selesainya normalisasi alur Kali Porong di muara melalui pengerukan endapan sebesar 500.000 m ³	500.000 m ³	22 km ^{K)} 500.000 m ³			

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
			e) selesainya peningkatan/pemeliharaan jalan dengan panjang total jalan lingkungan Mindi 1,5 km	1,5 km	1,5 km			
			Penataan dan pengembangan wilayah berdekatan PAT	4 paket	14 paket			181,6
			Revitalisasi Kali Ketapang					544,3
			a) pembebasan tanah 53,25 ha		53,25 ha			
			b) normalisasi Kali Ketapang 24 km		24 km ^{ko}			
			c) pembuatan jalan inspeksi Kali Ketapang 20 km		20 km ^{ko}			
			d) normalisasi Kali Jatianom, Kali Datar dan Kali Bunyuk total 21 km		21 km			
			Penataan dan pengembangan muara Kali Porong					94,0
			a) pembuatan dermaga beserta fasilitasnya		1 paket			
			b) perbaikan/peningkatan jalan Porong ke muara Kali Porong total 17 km		17 km ^{ko}			
3	Pembangunan relokasi Infrastruktur	Meningkatnya pengelolaan dan pengawasan pembangunan/pemeliharaan penanganan infrastruktur pengganti akibat luapan lumpur Sidoarjo	Melanjutkan pengadaan tanah	24,76 ha	24,76 ha	Penanggulangan Bencana Lumpur Sidoarjo	BPLS	738,9
			Pembangunan relokasi jalan arteri	9,9 km	9,9 km			174,8
			Pembangunan simpang susun Kesambi		1 paket			199,1
			Pembangunan relokasi pipa PDAM		2 pipa diameter 450 mm @ 7,1 km			150,0
			Pelapisan aspal beton jalan arteri		2 x 7,1 km			75,0
			Pembuatan landscaping di kiri – kanan jalan Relokasi Arteri Porong		2 x 7,1 km			30,0
			Pembangunan relokasi ruas di desa Pamotan		1,5 km			20,0
								90,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
C	PENINGKATAN INVESTASI INFRASTRUKTUR MELALUI KERJASAMA PEMERINTAH DAN SWASTA	Tercapainya target pembangunan bidang sarana dan prasarana	presentase investasi swasta dalam bidang sarana dan prasarana					407.110,3
I	TRANSPORTASI							342.425,3
	Prasarana Jalan							191.438,0
1	Penyelenggaraan Jalan Tol	Terbangunnya jalan tol di Pulau Sumatera, Pulau Batam, Pulau Jawa, Pulau Bali, Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi	kilometer jalan tol	37 km	1.296 km ^{K)}	Penyelenggaraan Jalan	Kemen. Pekerjaan Umum	161.438,0
		Pembangunan jembatan Selat Sunda dan kawasan pendukungnya	kilometer jembatan Selat Sunda dan sebagian kawasan pendukung		5 km			30.000,0
	Perhubungan Darat							1.228,0
1	Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana, Sarana, dan Fasilitas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Terbangunnya terminal kargo dan terminal terpadu di Pulau Sumatera	terbangunnya 1 buah terminal kargo dan 1 buah terminal terpadu		2 buah	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Darat	Kemen. Perhubungan Pemerintah Kota	1.228,0
		Terbangunnya terminal feri antara pulau Jawa dan pulau Sumatera	terbangunnya 1 buah terminal feri		1 buah	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Darat	Pemda Kabupaten	

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
	Perkeretaapian							133.935,0
1	Pembangunan dan pengelolaan	Terbangunnya jalur kereta api penumpang dan barang di Pulau Sumatera, Pulau Jawa dan Pulau Kalimantan	Terbangunnya 17 jalur Kereta Api angkutan barang dan 2 angkutan penumpang di Jakarta		1.594 km		Kemen. Perhubungan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota	133.935,0
	Perhubungan Laut							5.455,5
1	Pengelolaan sarana dan fasilitas pelabuhan	Terbangunnya pelabuhan penumpang dan barang di pulau Jawa, pulau Bali dan pulau Kalimantan	terbangunnya 7 pelabuhan penumpang dan barang		7 buah		Kemen. Perhubungan dan Pemerintah Daerah	5.455,5
	Perhubungan Udara							10.368,8
1	Pengelolaan Sarana dan Fasilitas Bandar Udara	Terbangunnya 1 Bandar Udara internasional dan 2 perluasan sarana fasilitas Bandar Udara Nasional	Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandar Udara Juwata Bandar Udara sentani		1 buah 1 buah 1 buah		Kemen. Perhubungan, Pemprov dan Pemkot	10.368,8
II	PERUMAHAN PERMUKIMAN							7.735,0
	Air Bersih							6.195,0
	Meningkatnya pelayanan prasarana	Meningkatnya transmisi dan distribusi air untuk pelayanan sektor air minum perkotaan di pulau Sumatera, pulau Jawa, pulau Bali, pulau Sulawesi	Pelayanan transmisi air minum dan peningkatan distribusi sambungan air minum di kawasan perkotaan.		20.850 liter / detik		Kemen. Pekerjaan Umum dan Pemerintah Daerah	6.195,0

BIDANG PEMBANGUNAN : SARANA DAN PRASARANA

PRIORITAS BIDANG : 1. Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan

2. Menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional

NO	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/ Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI 2010-2014 (Rp Miliar)
				2010	2014			
	Persampahan							1.200,0
	Pengelolaan persampahan perkotaan secara terpadu	Pembangunan Pengelolaan persampahan terpadu di kota Bandung dan sekitarnya serta Kota Bogor dan Depok	Terbangunnya instalasi pengelolaan persampahan terpadu		2 buah		Kemen. Pekerjaan Umum dan Pemerintah Kota	1.200,0
	Air Baku							340,0
	Pengelolaan prasarana transmisi air baku untuk beberapa kawasan di pulau Jawa	Pembangunan saluran pembawa air baku di beberapa kota	Terbangunnya saluran pembawa air baku		1.436 liter / detik		Dep. Pekerjaam Umum dan Pemerintah Kota	340,0
III	ENERGI DAN KETENAGALISTRIKAN							46.950,0
1	Perbaikan iklim investasi bagi Independent Power Producer (IPP).	Pembangunan Pembangkit Listrik di pulau Jawa, pulau Sumatera, pulau Kalimantan, pulau Sulawesi	terbangunnya pembangkit listrik		3.495 MW		Dep. Energi dan Sumber Daya Mineral	46.950,0
TOTAL PPP								407110,3 *)
TOTAL BIDANG SARANA DAN PRASARANA								432.584,0

Keterangan :

1. Transportasi Perkeretaapian: Untuk kegiatan pembangunan track baru jalur KA hanya menampung sebagian kebutuhan untuk pembangunan MRT dan Monorail, serta double-double track Manggarai - Cikarang

2. Energi dan Ketenagalistrikan: Pagu Ditjen LPE dengan Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi, termasuk tambahan untuk usulan alokasi kegiatan Lises EBT sebesar Rp. 10 Triliun dari DAK

*) Alokasi yang akan dibiayai oleh swasta

*) Angka kumulatif 5 tahun (2010-2014)